

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Pendidikan yang ada akan mewujudkan manusia yang dapat diandalkan. Kurikulum dibuat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam kurikulum pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi ada muatan yang wajib dicantumkan, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS merupakan program pendidikan pada tingkat dasar dan menengah yang banyak disorot. Diketahui sekolah menengah pertama (SMP) bahwa pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) itu termasuk didalamnya adalah Sosiologi, Geografi, Sejarah, dan Ekonomi. Sehingga dapat dikatakan sebagai mata pelajaran IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMP IT SITI HAJAR Medan hasil ulangan harian mata pelajaran IPS kelas VIII masih tergolong

rendah. Hal ini dapat dilihat dari daftar kumpulan nilai siswa pada mata pelajaran IPS yaitu pada semester ganjil T.P 2016/2017 yang masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Secara lebih rinci hasil belajar dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai (DKN)

Kelas	Jumlah Siswa	Diatas KKM > 75		Dibawah KKM < 75	
		Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
VIII-A	34	13	38,23	21	61,76
VIII-B	34	21	61,76	12	38,23
VIII-C	33	18	54,54	15	45,45
VIII-D	32	7	21,87	25	78,13
Jumlah	133	59	44,4	74	55,6

Sumber : T.U SMP IT SITI HAJAR MEDAN

Dari data diatas dapat dilihat 44,4% yang mencapai KKM, sedangkan yang belum mencapai KKM 55,6% dari jumlah siswa kelas VIII. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM dibagi dengan jumlah populasi (133) kemudian dikali 100%. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut: $(74:133) \times 100\% = 55,6\%$, jadi yang mencapai KKM secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut : $(59:133) \times 100\% = 44,4\%$.

Sehingga dapat diduga bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang berpengaruh, diantaranya kelengkapan sumber belajar yang merupakan faktor ekstern (dari luar diri siswa) dan kemandirian belajar yang merupakan faktor intern (dari dalam diri siswa).

Dari faktor eksterennya, kelengkapan sumber belajar merupakan bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan sekolah yang akan membantu siswa dalam belajar. Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, dan dari faktor intern di atas dapat disimpulkan kemandirian belajar siswa dapat kita lihat melalui cara belajar siswa, misalnya berusaha sendiri dengan kemampuan yang ia miliki dalam mengerjakan tugas dan ketika mengalami kesulitan dalam belajar siswa berdiskusi dengan teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki cara belajar yang mandiri, penyediaan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai maka diharapkan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam proses belajar diperlukan kesiapan mental dan kemauan serta kemampuan untuk memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang ada. Sumber belajar berperan besar terhadap peningkatan kemampuan belajar mandiri para siswa. Pendayagunaan sumber belajar memiliki arti yang sangat penting untuk melengkapi dan memperkaya ilmu. Dengan menggunakan sumber belajar yang lengkap dan maksimal, mereka akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Kalau semakin tinggi kemampuan dan kemauan siswa dalam menggunakan sumber belajar yang ada kemungkinan akan semakin baik pula hasil belajarnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Lengkapya sumber belajar merupakan kondisi pembelajaran yang baik, dimana siswa dapat memanfaatkannya untuk menambah wawasan mereka dan juga dapat membantu mereka dalam proses belajar mengajar, akan tetapi hal

tersebut juga tidak menjamin proses belajar berjalan dengan baik apabila semua sumber belajar tersebut tidak dikelola dengan baik oleh pihak sekolah maupun siswa. Jika sumber belajar tidak lengkap maka ilmu yang dimiliki siswa sulit untuk berkembang, karena tidak adanya sumber belajar lain yang dapat menunjang ilmu yang dimiliki siswa, untuk itu sekolah dituntut dapat menyediakan sumber belajar yang lengkap untuk dipergunakan oleh siswa dan pihak sekolah.

Proses belajar mandiri yang diterapkan pada siswa membawa perubahan yang positif terhadap perkembangan intelektualitas, mereka akan mampu berdiri di atas dirinya sendiri serta menjadi dirinya sendiri. Siswa dapat menentukan tujuan belajarnya dan sumber-sumber yang digunakan untuk proses belajar, arahan belajarnya, dan strategi pencapaian tujuan belajarnya. Dengan demikian akan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Sikap kemandirian belajar penting dimiliki oleh siswa agar dalam bersikap dan melaksanakan tugasnya tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya. Budaya belajar mandiri belum begitu berkembang di kalangan siswa, mereka beranggapan bahwa guru satu-satunya sumber ilmu sehingga jika tidak ada guru di dalam kelas motivasi belajar mereka akan berkurang dan mereka cenderung lebih memilih bermain dari pada menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Siswa yang tidak mampu untuk belajar mandiri akan bergantung kepada orang lain, tidak mampu berdiri di atas dirinya sendiri dan bermalas-malasan untuk belajar. Hal ini akan mempengaruhi hasil

belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya karena tidak adanya kemandirian belajar dalam diri siswa.

Sesuai dengan uraian diatas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP IT SITI HAJAR Medan T.P 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan sumber belajar masih kurang maksimal
2. Ketersediaan sumber belajar terbatas
3. Sumber ilmu pengetahuan masih bersumber dari guru
4. Masih bergantung kepada orang lain dalam proses belajar

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu kelengkapan sumber belajar, kemandirian belajar, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP IT SITI HAJAR Medan T.P. 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Kelas VIII SMP IT SITI HAJAR Medan T.P 2016/2017 ?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS Kelas VIII SMP IT SITI HAJAR Medan T.P 2016/2017 ?
3. Apakah terdapat pengaruh kelengkapan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS Kelas VIII SMP IT SITI HAJAR Medan T.P 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Kelas VIII SMP IT SITI HAJAR Medan T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS Kelas VIII SMP IT SITI HAJAR Medan T. P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS Kelas VIII SMP IT SITI HAJAR Medan T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lingkungan sekolah.
2. Memberi masukan kepada siswa agar dapat memanfaatkan sumber belajar dengan optimal dan lebih mandiri sehingga dapat menyiapkan rencana belajar sendiri, mencari sumber daya yang diperlukan untuk belajar supaya dapat tercapai hasil belajar yang baik.
3. Agar lebih memperhatikan kelengkapan sumber belajar dan membangkitkan kemandirian siswa agar tercapai hasil belajar yang optimal, dan sebagai bahan pendukung bagi guru dalam implementasi pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif khususnya dalam pengelolaan sumber belajar dan sebagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis untuk perkembangan dalam penelitian selanjutnya.